ABSTRACT

Putri Ani, NIM. 7223520001, *The Influence of Intergovernmental Revenue, Regional Expenditure, and Local Government Size on Local Government Financial Performance (An Empirical Study on Regencies/Cities Governments in North Sumatra Province 2022-2024). Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Medan.*

This research is motivated by the phenomenon of low fiscal independence in local governments, reflected in the high dependency on transfer funds from the central government, as well as fluctuations in the management of regional expenditures and assets that have not been optimized to improve financial performance. This condition triggers the urgency to analyze the extent to which the availability of external financial resources and the structure of regional spending can reflect the effectiveness of government financial governance. Therefore, this study aims to examine and analyze the influence of Intergovernmental Revenue, Regional Expenditure, and Local Government Size on Local Government Financial Performance in Regencies and Cities across North Sumatra Province for the 2022-2024 period.

The research method employed is a quantitative approach. The population in this study includes 33 Regencies/Cities in North Sumatra Province, utilizing a saturated sampling technique over three years of observation, resulting in 99 units of observation. The data used are secondary data in the form of Budget Realization Reports (LRA) obtained through the official website of the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). Data analysis was performed using multiple linear regression via SPSS 25 software.

The results show that, partially, Intergovernmental Revenue and Local Government Size have a significant effect on local government financial performance, while Regional Expenditure does not show a significant effect. Simultaneously, these three variables significantly influence local government financial performance. These findings imply that local governments need to improve the optimization of Original Local Government Revenue (PAD) and expenditure efficiency to achieve more independent and sustainable financial performance in accordance with the principles of Stewardship Theory.

Keywords: ***Intergovernmental Revenue, Regional Expenditure, Regional Government Size, Regional Government Financial Performance.***

ABSTRAK

Putri Ani, NIM. 7223520001, Pengaruh *Intergovernmental Revenue*, Belanja Daerah Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2024). Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya tingkat kemandirian fiskal pemerintah daerah yang tercermin dari tingginya ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat, serta adanya fluktuasi dalam pengelolaan belanja dan aset daerah yang belum optimal dalam meningkatkan kinerja keuangan. Kondisi ini memicu urgensi untuk menganalisis sejauh mana ketersediaan sumber daya finansial eksternal dan postur belanja daerah mampu mencerminkan efektivitas tata kelola keuangan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intergovernmental Revenue*, Belanja Daerah, dan Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara periode 2022-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan teknik pengambilan sampel jenuh selama tiga tahun pengamatan, sehingga diperoleh 99 unit observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diperoleh melalui situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial *Intergovernmental Revenue* dan Ukuran Pemerintah Daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sementara Belanja Daerah tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pemerintah daerah perlu meningkatkan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan efisiensi belanja guna mencapai kinerja keuangan yang lebih mandiri dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Stewardship Theory*.

Keywords: ***Intergovernmental Revenue*, Belanja Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.**